

SINOPSIS

Pembangunan pariwisata merupakan suatu kegiatan pembangunan yang mempunyai dampak baik positif maupun dampak negatif ke berbagai sektor pembangunan. Pariwisata yang maju jelas akan berpengaruh positif pada peningkatan sector pertanian, peningkatan penyerapan tenaga kerja, dan seterusnya yang berujung pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat karena mayoritas mata pencaharian masyarakat desa adalah bertani. Banyaknya wisatawan yang datang akan meningkatkan pertumbuhan bisnis penyediaan fasilitas akomodasi dan rumah makan, meningkatkan permintaan akan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan bisnis rumah makan, meningkatkan kebutuhan tenaga kerja untuk melayani wisatawan, meningkatkan hasil kerajinan untuk cinderamata dan seterusnya. Untuk itu peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul dalam kebijakan pengembangan desa wisata serta factor-faktor yang mendukung pengembangan desa wisata.

Untuk mengetahui peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dan observasi, wawancara/interview dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, untuk mengetahui sejauh mana peran Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bantul dalam kebijakan pengembangan Desa Wisata di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

Dari hasil penelitian di lapangan dapat diperoleh bahwa peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari adanya sebuah indikator peran yakni peran pemberdayaan dan peran pelayanan. Peran pemberdayaan meliputi peran Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten bantul terlihat dari peran pengembangan pariwisata pedesaan, peran pengembangan budaya, peran pemberdayaan kelompok sadar wisata (pokdarwis) serta peran pemberdayaan masyarakat pasa sector pariwisata. Sedangkan peran pelayanan meliputi pembangunan sarana dan prasarana pariwisata baik pembangunan fisik, non fisik dan pembenahan sarana prasarana wisata serta promosi dan pemasaran pariwisata yang meliputi pembuatan leaflet dan kalender, serta upacara-upacara adapt dan atraksi budaya di lokasi obyek wisata.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul sangat menentukan keberhasilan dari suatu pembangunan pariwisata. Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah baik, sehingga mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi seperti mengembangkan pariwisata di desa wisata Kebonagung. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul sebaiknya lebih sering melaksanakan pelatihan untuk mengagali potensi yang dimiliki masyarakat sekitar desa wisata serta lebih banyak